

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, A., & Sagita, S. (2015). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin. *Kesehatan*, 1–13.
- Barokah, L., & Agustina, S. A. (2021). Faktor Internal Kejadian Ketuban Pecah Dini di Kabupaten Kulonprogo. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 04(02), 108–115.
- Damayanti, R., & , Dea Adelia, Winnie Tunggal Mutika, A. (2018). *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*. 9, 18–26.
- Engel. (2014). Asuhan Bayi Baru Lahir. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 28, 7–51.
- Fitria. (2013). Pengertian Ketuban Pecah Dini. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Frelestanty, E., & Haryanti, Y. (2019). Analisis Penyebab Terjadinya Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 59–63. <https://doi.org/10.33486/jk.v9i2.87>
- Hutagalung, A. (2011). Persalinan Preterm. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 201–212, 5–24.
- Ida Ayu C. M, I. B. G. F. M. I. M. (2006). Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian BBLR di RSUD Ungaran Tahun 2018. *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 2013–2015.
- Ida Rahmawati, Mutiara, V. siska, Absari, N., & Andini, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Persalinan Prematur. *Professional Health Journal*, 2(2), 112–121. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.143>
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kumala, H., & Purnomo, W. (2019). Hubungan ASI Eksklusif dengan Perkembangan Balita yang Memiliki Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya Relationship Between Exclusive Breastfeeding with Development of Toddlers Who Have Low Birth Weight Histor. *Media Gizi & Kesehatan Masyarakat*, 8(2),

33–39.

- Muhammad Roffie Alghanni, Hidayat Widjajanegara, & Fajar Awaliya Yulianto. (2021). Hubungan antara Usia Ibu dan Paritas dengan Ketuban Pecah Dini (di Rumah Sakit Umum Daerah X Periode April-Desember 2019). Bandung *Conference Series: Medical Science*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v1i1.69>
- Nikmathul Ali, R., Aprianti A Hiola, F., & Tomayahu, V. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Komplikasi Ketuban Pecah Dini (Kpd) Di Rsud Dr Mm Dunda Limboto. *Jurnal Health Sains*, 2(3), 381–393. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i3.130>
- Padila, P., Amin, M., & Rizki, R. (2018). Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.82>
- Prisilia, C., & Susilo, A. P. (2021). Manajemen Resusitasi Pada Kelahiran Prematur. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i1.5739>
- Puspita, D. F., Novianty, K., & Rahmadini, A. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu bersalin Di BPM Sri Puspa Kencana.Amd,Keb di Kabupaten Bogor. *Journal of Midwifery Care*, 2(01), 1–10. <https://doi.org/10.34305/jmc.v2i01.364>
- Puspita, S., Santoso, S., & Djanah, N. (2019). *Hubungan Paritas Dengan Persalinan Preterm Di Rsud Wates Kulon Progo Tahun 2018*. 4(2), 2–3. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>
- Putri, R. A., & Lestari, P. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Laserasi Jalan Lahir Pada Persalinan Normal Di Pmb Sri Harti Banyu Biru. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 3(1), 57–63. <https://doi.org/10.35473/ijm.v3i1.310>
- Rosha, B. C. (2018). Pengetahuan Ibu mengenai BBLR dan cara Menghangatkan Bayi BBLR dengan Perawatan Metode Konvensional, Skin To Skin, dan Tradisional di Kota Bogor. *Buletin Penelitian*

- Kesehatan*, 46(3), 169–176. <https://doi.org/10.22435/bpk.v46i3.901>
- Rozikhan, R., Sapartinah, T., & Sundari, A. (2020). Hubungan Paparan Asap Rokok Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Puskesmas Ringinarum Kabupaten Kendal. *Midwifery Care Journal*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.31983/micajo.v1i2.5549>
- Sadarang, R. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>
- Sari, N. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan ketuban pecah dini di rsu muhammadiyah sumatera utara tahun 2019*. <http://repository.helvetia.ac.id/2102/>
- Sekarkinanti, L., & Danefi, SST, M.Kes, T. (2018). Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dengan Riwayat Bblr Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1(9), 52–62. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v1i9.83>
- Septira, S., & Anggraini, D. I. (2016). Nutrisi bagi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang. *Jurnal Majority*, 5(September), 151–155.
- Siti Marinda, Retno Widowati, D. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Ketuban (Prom / Kpd) At Pamanukan Medical Center , Subang Regency , West Java. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, 9(2), 2.
- Sunarti. (2017). Manajemen Askeb Intranatal Pada Ny “R” Gestasi 37-38 Minggu dengan KPD. *Ketuban Pecah Dini*, 156. chrome-extension://efaidnbmninnibpcajpcglclefindmkaj/viewer.html?pdfurl=http%3A%2F%2Frepositori.uin-alauddin.ac.id%2F6758%2F1%2FSUNARTI_opt.pdf&clem=3071100&chunk=true
- Suparta, S., Latief, S., & Apriyani, S. (2017). Perawatan Metode Kanguru Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). *JIKP Jurnal*

- Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 6(2), 103–109. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/99>
- Susilawati, S., & Kasron, K. (2019). Identification of Characteristics of the Puerperium Infection in Puerperium in the Cilacap Hospital Period of 2016 - 2018. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 153. <https://doi.org/10.31983/jkb.v9i2.5302>
- Trisnawati, R. E., Banul, M. S., Emiliana, T., Armu, V., Rato, B., & Tembaru, M. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 37–42.
- Winik, M., Tuti, F., Hazairin, E., & Rizki, A. (2021). Factors Related To Premature Rupture Of Membranes (PROM) In Dr. Noesmir Baturaja Hospital Year 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 57–65.
- Septira, D. A., 2016. Nutrisi bagi Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang. *Jurnal Majority*.
- Agustina dan Barokah. 2018 “Determinan Berat Badan Lahir Rendah” *Jurnal Kebidanan Vol. 8 No.2*
- Amellia S. 2019. *Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Fajrin F.I. 2016 “Asuhan Kebidanan Komprehensif BBL pada BY.I dengan BBLR Hari ke-2 di RSI Nasrhrul Ummah Lamongan” *Jurnal Midpro Vol.8 No.2*
- Heryani R. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Kumala, H. and Purnomo, W. (2019) ‘Hubungan ASI Eksklusif dengan Perkembangan Balita yang Memiliki Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya Relationship Between Exclusive Breastfeeding with Development of Toddlers Who Have Low Birth Weight Histor’, *Media Gizi & Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 33–39.
- Kurniarum A. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baryu Lahir*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Masturoh I dan Anggita N. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Novitasari A, dkk. 2020 “Pencegahan dan Pengendalian BBLR di Indonesia Systematic Review” *Indonesia Journal of Health Development* Vol. 2 No.3.
- Padila, P., Amin, M. and Rizki, R. (2018) ‘Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), pp. 1–16. doi: 10.31539/jks.v1i2.82.
- Rosha, B. C. (2018) ‘Pengetahuan Ibu mengenai BBLR dan cara Menghangatkan Bayi BBLR dengan Perawatan Metode Konvensional, Skin To Skin, dan Tradisional di Kota Bogor’, *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(3), pp. 169–176. doi: 10.22435/bpk.v46i3.901.
- Fajarwati, N., Andayani, P. and Rosida, L. (2016) ‘Hubungan antara Berat Badan Lahir dan Kejadian Asfiksia Neonatorum’, *Berkala Kedokteran*, 12(1), p. 33. doi: 10.20527/jbk.v12i1.354.
- Yuliana (2008) ‘Hubungan Asfiksia Neonatorum Dengan Gagal Ginjal Akut’, *Jurnal Kedokteran*, 4(2), pp. 27–53.
- Setyarini dan Suprapti. 2016. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Rahmawati, Ros, dkk. 2021. PELATIHAN PENGGUNAAN BAJU PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA IBU NIFAS DI RSKDIA PERTIWI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Media Implementasi Riset Kesehatan: Vol 2, No.*
- Dines Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2020). *PROFIL KESEHATAN JAWA BARAT* . Bandung: DinkesJabar.
- Sekretariat Jenderal . (2020). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA* . Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .
- Katiandagho,N.&K. (2015). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Liun kendage Tahuna. *Ilmiah Bidan*.
- Rsup,D., Kandou,P.R.D., Gerungan,J., Adam.S., & Losu, F.N. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum*. 66-72.

Kusuma. (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai APGAR. *Convention Center Di Kota Tegal.*